

## Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Perencanaan Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan

Muhammad Nur Hafit<sup>1</sup>, Ni Nyoman Putu Martini<sup>2</sup>, Pawestri Winahyu<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Jember

[1muhammadnurhafit1945@gmail.com](mailto:muhammadnurhafit1945@gmail.com), [2ninyomanputu@unmuhjember.ac.id](mailto:ninyomanputu@unmuhjember.ac.id), [3pawestri@unmuhjember.ac.id](mailto:pawestri@unmuhjember.ac.id).

Diterima: November 2025 | Disetujui: Januari 2026 | Dipublikasikan: Maret 2026

### Abstrak

Mahasiswa sering menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan akibat meningkatnya kebutuhan hidup dan kecenderungan perilaku konsumtif. Kondisi ini menuntut kemampuan pengelolaan keuangan yang baik agar mahasiswa dapat memenuhi kebutuhan akademik maupun pribadi secara efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, perencanaan keuangan, dan kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Jember. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden menggunakan teknik random sampling. Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan regresi linier berganda untuk melihat pengaruh masing-masing variabel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keempat variabel, yaitu literasi keuangan, sikap keuangan, perencanaan keuangan, dan kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Di antara variabel tersebut, kontrol diri merupakan faktor yang paling dominan dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan. Secara keseluruhan, model penelitian ini mampu menjelaskan sebagian besar variasi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa peningkatan literasi keuangan, pembentukan sikap keuangan yang positif, kemampuan merencanakan keuangan, serta penguatan kontrol diri sangat berperan dalam membantu mahasiswa mengelola keuangan secara lebih efektif.

**Kata kunci:** literasi keuangan; sikap keuangan; perencanaan keuangan; kontrol diri; pengelolaan keuangan.

### Abstract

*University students often face challenges in managing their finances due to increasing living expenses and a tendency toward consumptive behavior. This condition requires good financial management skills so that students can effectively meet both academic and personal needs. This study aims to examine the effect of financial literacy, financial attitude, financial planning, and self-control on the financial management of Management Study Program students of the 2021 cohort at Universitas Muhammadiyah Jember. This study employs a quantitative approach with a survey design. Data were collected through questionnaires distributed to respondents using a random sampling technique. The research instruments were tested for validity and reliability, and the data were analyzed using descriptive statistics and multiple linear regression to determine the effect of each variable. The results indicate that all four variables—financial literacy, financial attitude, financial planning, and self-control—have a significant effect on students' financial management. Among these variables, self-control is the most dominant factor in improving financial management ability. Overall, the research model is able to explain a substantial proportion of the variation in students' financial management behavior. The conclusion of this study is that improving financial literacy, fostering positive financial attitudes, enhancing financial planning skills, and strengthening self-control play an important role in helping students manage their finances more effectively.*

**Keywords:** *Financial literacy; financial attitude; financial planning; self-control ; financial management.*

## PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan merupakan aspek yang sangat krusial dalam kehidupan mahasiswa, karena ini menjadi langkah awal untuk membentuk kebiasaan finansial yang sehat dan mencapai kemandirian finansial (S. Hidayat, 2020). Bagi sebagian besar mahasiswa, kuliah adalah pertama kalinya mereka mengelola keuangan tanpa pengawasan orang tua. Mahasiswa harus mampu mengelola keuangannya dengan baik secara mandiri dan juga harus mampu mempertanggungjawabkan keputusan yang diambilnya. Permasalahan keuangan yang sering muncul pada mahasiswa adalah kurangnya pendapatan, karena sebagian mahasiswa masih bergantung pada orang tua (Sriyani et al., 2024).

Sebagian besar kalangan mahasiswa menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan, termasuk kurangnya pemahaman tentang penyusunan anggaran. Tak sedikit dari mereka yang tidak terbiasa mencatat pendapatan dan pengeluaran, sehingga kesulitan dalam mengontrol arus keuangan. Hal ini dapat mengakibatkan dana yang seharusnya cukup untuk kebutuhan pokok habis lebih cepat karena pengeluaran untuk hal-hal yang tidak esensial, seperti hiburan atau belanja impulsif. Akibat dari pengelolaan keuangan yang buruk ini dapat berujung pada peningkatan risiko utang yang pada gilirannya dapat memengaruhi kesejahteraan mental mahasiswa (Novyarni et al., 2024). Oleh karena itu, sangat penting bagi mahasiswa untuk belajar mengelola keuangan secara efektif agar dapat menghindari masalah-masalah ini dan membangun kebiasaan finansial yang sehat sejak dini.

Menurut Halim (2020) menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan adalah kemampuan dalam mengatur sumber daya keuangan secara efektif melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian, termasuk dalam mencatat pemasukan, pengeluaran, menabung, serta membuat keputusan investasi. Faktor pertama yang diindikasikan memberikan dampak pada pengelolaan keuangan mahasiswa yaitu literasi keuangan. Hasil riset FFI 2024 menunjukkan 80% anak muda menghabiskan uang untuk menyesuaikan dengan gaya hidup teman-temannya, naik dari 73% di tahun 2023. Menandakan bahwa potret akan FOMO (Fear of Missing Out) yang kuat masih terjadi di kalangan generasi muda. Ini menggarisbawahi perlunya literasi keuangan yang lebih baik untuk membuat keputusan pengeluaran yang lebih bijak. Maka dari itu peran pendidikan di Universitas sangatlah penting dalam proses pembentukan literasi keuangan pada mahasiswa, karena peran mahasiswa adalah sebagai *agent of change* sehingga tepat untuk dibekali pemahaman keuangan dengan harapan dapat mengarahkan mereka menuju ke arah yang lebih baik (Rahma & Susanti, 2022). Dengan demikian literasi keuangan dapat memengaruhi cara mahasiswa mengelola keuangan mereka.

Faktor kedua yang memberikan pengaruh pada pengelolaan keuangan yaitu sikap keuangan. Pemahaman tentang sikap keuangan akan membantu individu memahami apa yang diyakini tentang hubungan mereka dengan uang, individu yang rasional dan lebih percaya diri dalam konteks pengetahuan keuangan akan mempengaruhi perilaku keuangan yang lebih diunggulkan (Djou & Lukiastuti, 2021). Sikap keuangan dapat mempengaruhi keuangan mahasiswa mulai dari penggunaan hingga pengelolaan uang tersebut (Nurcayadi et al., 2024). Oleh karena itu, penting untuk mengetahui sikap keuangan guna membantu mahasiswa membuat keputusan finansial yang lebih bijak dan bertanggung jawab.

Faktor ketiga yang memberikan pengaruh pada pengelolaan keuangan yaitu perencanaan keuangan. Satu diantara permasalahan yang dihadapi mahasiswa yaitu kurangnya pengetahuan tentang perencanaan keuangan yang menyebabkan pemborosan dan cenderung memiliki perilaku konsumtif. Penyebabnya adalah uang yang digunakan atau yang dikeluarkan tidak sesuai dengan kebutuhan (M. P. Sari et al., 2023). Penyusunan perencanaan keuangan akan membuat hal yang ingin dikerjakan menjadi lebih tersusun, lebih cepat dan efektif dalam mencapai tujuan. Sebuah rencana keuangan yang

baik akan menghasilkan sebuah rencana keuangan yang jelas dan mudah direalisasikan (Sriyani et al., 2024). Oleh karena itu, perencanaan keuangan yang baik menjadi langkah penting dalam membantu mahasiswa mengelola keuangan secara efektif.

Faktor keempat yang memberikan pengaruh pada pengelolaan keuangan yaitu kontrol diri. Kontrol diri adalah komponen psikologi yang dapat mencegah mahasiswa menghabiskan lebih banyak uang untuk melakukan kesenangan semata demi tercapainya kestabilan keuangan yang lebih baik. Tindakan yang dapat mendorong mahasiswa untuk mencapai kestabilan keuangan bisa dilakukan dengan cara menurunkan sifat belanja berdasarkan keinginan sesaat dan tanpa pikir panjang. Mahasiswa mungkin memiliki suatu kondisi dimana dapat mengontrol diri untuk mengendalikan pengeluaran dengan mengesampingkan keinginan untuk membeli sesuatu. Mahasiswa yang dapat mengendalikan kontrol diri dengan baik mereka dapat meminimalisir tindakan pengeluaran yang berlebihan (Sriyani et al., 2024). Dengan demikian, kontrol diri dengan baik menjadi kunci untuk menciptakan pola pengelolaan keuangan yang sehat di kalangan mahasiswa sehingga dapat meminimalisir tindakan pengeluaran yang berlebihan.

Pengelolaan keuangan yang baik merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa, khususnya dalam menghadapi berbagai tantangan ekonomi selama masa studi. Namun, pada kenyataannya, masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan pribadi secara efektif. Permasalahan seperti tidak adanya perencanaan anggaran, kecenderungan berutang, serta pengeluaran yang lebih difokuskan pada kebutuhan konsumtif sering kali terjadi. Kondisi ini tidak terlepas dari rendahnya tingkat literasi keuangan, sikap keuangan yang kurang bijak, lemahnya perencanaan keuangan, serta kurangnya kontrol diri dalam mengambil keputusan finansial. Oleh karena itu, penting untuk meneliti bagaimana pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, perencanaan keuangan, dan kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, khususnya di Kota Jember.

Penelitian ini sangat penting karena dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pada mahasiswa, yang merupakan kelompok rentan terhadap masalah finansial. Mahasiswa sering kali menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan mereka, seperti ketidakseimbangan antara pengeluaran dan pendapatan, yang dapat berdampak negatif pada kualitas hidup dan prestasi akademik mereka. Dengan memahami interaksi antara faktor-faktor seperti literasi keuangan, sikap keuangan, perencanaan keuangan, dan kontrol diri, penelitian ini dapat memberikan wawasan berharga untuk merancang intervensi atau program pendidikan yang lebih efektif terkait pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa.

Mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Jember dipilih sebagai objek penelitian karena dianggap telah memiliki pengetahuan dasar mengenai konsep manajemen keuangan, mengingat mereka telah menempuh beberapa mata kuliah yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan. Namun, dalam kenyataannya, masih banyak mahasiswa yang belum menerapkan prinsip-prinsip tersebut secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, mahasiswa angkatan 2021 dinilai berada pada tahap usia dan masa studi yang cukup matang untuk menghadapi tantangan pengelolaan keuangan pribadi, sehingga dapat memberikan data yang relevan dan mendalam bagi penelitian ini. Pemilihan objek ini juga mempertimbangkan kemudahan dalam pengumpulan data serta tingkat partisipasi mahasiswa yang tinggi dalam kegiatan akademik.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh Literasi Keuangan dilakukan oleh Hidajat Sjarief & Wardhana Wydan Tegar, (2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Penelitian terdahulu mengenai pengaruh Sikap

Keuangan dilakukan oleh Napitupulu et al., (2021) menunjukkan hasil bahwa sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Penelitian terdahulu mengenai pengaruh perencanaan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan oleh Rahman et al., (2020) menunjukkan bahwa perencanaan keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Penelitian terdahulu mengenai pengaruh kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan oleh Mahmudah, (2021) menunjukkan bahwa kontrol diri berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Namun, sebagian besar penelitian tersebut hanya mengkaji sebagian variabel secara parsial dan pada objek yang bervariasi, sehingga belum memberikan gambaran menyeluruh (komprehensif). Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk mengkaji keempat variabel tersebut secara simultan dalam satu penelitian yang terfokus.

Dari hasil kajian literatur dan observasi awal tersebut, ditemukan adanya *research gap*, yaitu belum banyak penelitian yang mengkaji pengaruh keempat faktor—literasi keuangan, sikap keuangan, perencanaan keuangan, dan kontrol diri—secara simultan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Selain itu, penelitian yang secara spesifik dilakukan pada mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Jember juga belum ditemukan. Padahal kelompok ini memiliki karakteristik yang tepat untuk dijadikan objek penelitian karena telah memperoleh dasar-dasar pengetahuan manajerial dan berada pada tahap akhir studi.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan literatur dan memberikan pemahaman komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa. Selain memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu di bidang manajemen keuangan personal, hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi kepada pihak universitas untuk menyusun program pelatihan, penyuluhan, atau integrasi kurikulum yang mendukung pembentukan perilaku keuangan yang sehat pada mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memiliki nilai akademik tetapi juga memberikan manfaat praktis dalam mendukung kemandirian finansial generasi muda.

Berdasarkan landasan teori, penelitian terdahulu, serta tujuan penelitian, maka hipotesis penelitian ini dirumuskan untuk memberikan arah pengujian empiris yang jelas.

- H1: Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.
- H2: Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.
- H3: Perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.
- H4: Kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, perencanaan keuangan, dan kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Jember. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi Manajemen angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Jember yang berjumlah 272 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih

menjadi sampel penelitian. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang terdiri dari beberapa bagian, yaitu literasi keuangan, sikap keuangan, perencanaan keuangan, dan kontrol diri, yang semuanya diukur menggunakan skala Likert untuk menilai tingkat persetujuan responden. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang jelas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan pada mahasiswa. Analisis data akan dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden, serta analisis regresi berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji validitas dan reabilitas akan dilakukan untuk memastikan instrumen yang digunakan adalah valid dan dapat dipercaya (Sugiyono, 2021).

### Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen dan empat variabel independen, yang secara teoritis mengacu pada *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991). Variabel independen terdiri dari literasi keuangan, sikap keuangan, perencanaan keuangan, dan kontrol diri, sedangkan variabel dependen adalah pengelolaan keuangan.

1. Literasi keuangan (X1) adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku individu dalam membuat keputusan keuangan secara efektif (Sari & Ramadhani, 2022).
2. Sikap keuangan (X2) adalah kecenderungan perilaku individu yang mencerminkan nilai, persepsi, dan emosi terhadap keuangan (Nidar, 2020)
3. Perencanaan keuangan (X3) merupakan proses yang berkesinambungan dalam mengelola pendapatan, pengeluaran, tabungan, investasi, dan perlindungan risiko untuk mencapai tujuan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang (Hidayat, 2021).
4. Kontrol diri (X4) adalah kemampuan individu dalam mengarahkan dan mengendalikan perilaku, emosi, dan dorongan internal untuk menghindari keputusan impulsif dan lebih memilih keputusan rasional, terutama dalam pengeluaran finansial (Ghufron & Risnawita, 2021)
5. Pengelolaan keuangan (Y) adalah kemampuan dalam mengatur sumber daya keuangan secara efektif melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian, termasuk dalam mencatat pemasukan, pengeluaran, menabung, serta membuat keputusan investasi (Halim, 2020).

### Sumber Indikator Variabel Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner yang disusun berdasarkan indikator-indikator yang diadaptasi dari penelitian terdahulu, sehingga memiliki dasar teoritis dan empiris yang jelas. Indikator masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan: pengetahuan keuangan, keterampilan keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan (Herdinata, C., & Pranataasari, 2020)
2. Sikap Keuangan: *obsession, power, effort, inadequacy, retention* dan *security* (Herdjiono I, 2020)
3. Perencanaan Keuangan: menilai kondisi keuangan saat ini, menetapkan tujuan keuangan, menyusun anggaran keuangan, evaluasi pilihan keuangan dan implementasi program keuangan (Sari & Irdhayanti, 2022)
4. Kontrol Diri: mengendalikan pikiran, mengendalikan emosi, mengendalikan impuls, mengatur perilaku atau kinerja dan menghentikan kebiasaan buruk (Syaefudin & Bhakti, 2020)
5. Pengelolaan Keuangan: proses perencanaan keuangan, implementasi keuangan dan evaluasi keuangan (Nur, S. A., & Wulandari, 2024)

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi Manajemen Angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Jember, yang berjumlah 272 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *random sampling*, dengan kriteria mahasiswa aktif angkatan 2021 yang telah menempuh mata kuliah terkait manajemen keuangan. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 162 responden.

### Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling*. Sugiyono (2021) mengemukakan bahwa *random sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik ini digunakan agar hasil penelitian dapat mewakili keseluruhan populasi secara objektif dan menghindari bias pemilihan sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi Manajemen Angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Jember, yang berjumlah 272 orang.

Untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (*margin of error*) sebesar 5%. Rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Tingkat kesalahan (5%) = 0,05

Berdasarkan rumus di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah:

$$= \frac{272}{1 + 272 (0,05)^2} = 161,9 \text{ dibulatkan menjadi } 162$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (*margin of error*) sebesar 5%, diperoleh jumlah sampel sebanyak 162 responden. Tingkat kesalahan ini dipilih untuk memastikan tingkat representativitas data yang lebih tinggi, meskipun membutuhkan jumlah sampel yang lebih besar. Dengan total populasi mahasiswa sebanyak 272 orang, penggunaan *margin of error* 5% memungkinkan penelitian mencerminkan karakteristik populasi secara lebih akurat. Sampel ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang representatif mengenai pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, perencanaan keuangan, dan kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa.

### Teknik Pengumpulan Data

#### Kuesioner

Kuesioner merupakan serangkaian instrument pertanyaan yang disusun berdasarkan alat ukur variabel penelitian, pengumpulan data ini sangat efisien, responden hanya memilih jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti (Syafri, 2022). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dirancang dengan mempertimbangkan variabel-variabel yang akan diteliti, yaitu literasi keuangan, sikap keuangan, perencanaan keuangan, kontrol diri, dan pengelolaan keuangan. Pertanyaan dalam kuesioner disusun menggunakan format skala Likert, yang memungkinkan peneliti untuk mengukur tingkat persetujuan atau pengalaman responden. Sebelum kuesioner disebarkan secara luas, dilakukan

uji coba pada sekelompok kecil mahasiswa untuk memastikan bahwa pertanyaan yang diajukan jelas dan relevan. Umpan balik yang diperoleh dari uji coba ini akan digunakan untuk melakukan revisi jika diperlukan.

Responden dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *random sampling*. Teknik ini digunakan untuk memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi sampel penelitian, sehingga dapat mengurangi bias dan meningkatkan generalisasi hasil. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Manajemen angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Jember. Kuesioner akan disebarakan melalui platform daring seperti *Google Forms*. Tautan kuesioner akan dibagikan secara acak melalui media sosial atau grup mahasiswa, dengan harapan setiap mahasiswa dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi sebagai responden.

Setelah kuesioner disebarakan, responden diminta untuk mengisi kuesioner dengan jujur dan diberikan waktu yang cukup untuk menyelesaikannya. Peneliti juga akan memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian untuk meningkatkan partisipasi responden. Setelah kuesioner diisi, data yang terkumpul akan dikumpulkan dan disimpan dengan aman untuk analisis lebih lanjut.

Data yang diperoleh dari kuesioner akan dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik, seperti SPSS atau Excel, untuk menguji hipotesis dan melihat hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Hasil analisis ini akan diinterpretasikan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menarik kesimpulan mengenai pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, perencanaan keuangan, dan kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa.

Skala Likert digunakan untuk memberikan gradasi jawaban pada setiap indikator instrumen, mulai dari nilai tertinggi hingga yang terendah. Melalui metode ini, responden diminta untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan-pernyataan yang telah disusun, dengan penilaian berdasarkan ketentuan skor sebagai berikut:

1. Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS): skor 1
2. Jawaban Tidak Setuju (TS) : skor 2
3. Jawaban Cukup Setuju (CS) : skor 3
4. Jawaban Setuju (S) : skor 4
5. Jawaban Sangat Setuju (SS) : skor 5

### **Identifikasi Sumber Literatur**

Peneliti melakukan pencarian literatur yang relevan melalui berbagai sumber, termasuk database akademik, perpustakaan, dan platform online seperti *Google Scholar*, *JSTOR*, dan *ResearchGate*. Dalam pencarian ini, kata kunci yang digunakan meliputi "pengelolaan keuangan", "literasi keuangan", "sikap keuangan", "perencanaan keuangan", dan "kontrol diri". Literatur yang dipilih harus sesuai dengan topik penelitian, terkini, dan berasal dari sumber yang dapat dipercaya, seperti jurnal ilmiah, buku, dan laporan penelitian. Setelah menemukan literatur yang relevan, peneliti membaca dan mencatat informasi penting yang berkaitan dengan variabel penelitian, termasuk definisi, teori, dan temuan dari penelitian sebelumnya yang dapat mendukung analisis.

Data yang dikumpulkan dari literatur tersebut diorganisir berdasarkan tema atau variabel untuk memudahkan analisis dan referensi saat penulisan skripsi. Peneliti kemudian menyintesis informasi dari berbagai sumber untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang topik yang diteliti, termasuk membandingkan temuan dari berbagai studi dan mengidentifikasi kesenjangan dalam literatur yang ada. Data sekunder ini akan digunakan untuk mendukung argumen, memberikan

konteks, dan memperkuat hasil analisis yang diperoleh dari data primer melalui kuesioner.

### Teknik dan Tahapan Analisis Data

Analisis data dilakukan secara bertahap dengan bantuan program SPSS. Tahapan analisis dimulai dengan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan kecenderungan jawaban pada setiap variabel penelitian. Selanjutnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen penelitian mampu mengukur variabel secara tepat dan konsisten. Uji validitas digunakan untuk menilai kelayakan setiap butir pernyataan, sedangkan uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai Cronbach's Alpha sebagai indikator konsistensi internal instrumen.

Tahap berikutnya adalah uji asumsi klasik, yang meliputi uji normalitas untuk mengetahui distribusi data, uji multikolinearitas untuk memastikan tidak terjadi korelasi tinggi antarvariabel independen, serta uji heteroskedastisitas untuk menguji kesamaan varians residual. Setelah seluruh asumsi terpenuhi, dilakukan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, perencanaan keuangan, dan kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial dan uji F untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan. Selain itu, koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

## HASIL

### 1. Uji Validitas

Sebuah pertanyaan dianggap valid jika nilai korelasi antara skor butir dengan skor total bersifat positif, dengan tingkat signifikansi 5% dan nilai korelasi lebih besar dari rtabel (Sugiyono, 2021). Dalam uji validitas, keputusan diambil berdasarkan aturan berikut: jika nilai r positif dan lebih besar dari rtabel, maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika nilai r negatif atau lebih kecil dari rtabel, maka pertanyaan dianggap tidak valid.

#### 1. Literasi Keuangan (X1)

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X1)

| Item Pertanyaan | Koefisien Korelasi (rhitung) | Nilai r-tabel<br>(n= 162, a=5%) | Keterangan |
|-----------------|------------------------------|---------------------------------|------------|
| X1.1            | 0,775                        | 0,153                           | VALID      |
| X1.2            | 0,794                        | 0,153                           | VALID      |
| X1.3            | 0,734                        | 0,153                           | VALID      |
| X1.4            | 0,714                        | 0,153                           | VALID      |

Sumber : Diolah Penelitian, 2025

Berdasarkan Tabel 1 yang menunjukkan hasil uji validitas terhadap variabel literasi keuangan (X1), diperoleh bahwa seluruh item pertanyaan (X1.1, X1.2, X1.3, dan X1.4) memiliki nilai koefisien korelasi (r-hitung) yang lebih besar daripada nilai r-tabel sebesar 0,153, dengan jumlah responden sebanyak 162 dan tingkat signifikansi 5%. Nilai r-hitung masing-masing item adalah 0,775 untuk X1.1, 0,794 untuk X1.2, 0,734 untuk X1.3, dan 0,714 untuk X1.4. Karena semua nilai r-hitung melebihi nilai r-tabel, maka seluruh item pertanyaan pada variabel literasi keuangan dinyatakan valid dan layak digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

#### 2. Sikap Keuangan (X2)

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Sikap Keuangan (X2)

| Item Pertanyaan | Koefisien Korelasi (rhitung) | Nilai r-tabel<br>(n= 162, a=5%) | Keterangan |
|-----------------|------------------------------|---------------------------------|------------|
| X2.1            | 0,858                        | 0,153                           | VALID      |
| X2.2            | 0,877                        | 0,153                           | VALID      |
| X2.3            | 0,863                        | 0,153                           | VALID      |
| X2.4            | 0,879                        | 0,153                           | VALID      |
| X2.5            | 0,917                        | 0,153                           | VALID      |
| X2.6            | 0,878                        | 0,153                           | VALID      |

Sumber : Diolah Penelitian, 2025

Berdasarkan Tabel 2, hasil uji validitas terhadap instrumen pertanyaan pada variabel Sikap Keuangan (X2) menunjukkan bahwa seluruh item, yaitu X2.1 hingga X2.6, memiliki nilai koefisien korelasi (r-hitung) yang jauh lebih besar dibandingkan nilai r-tabel sebesar 0,153, dengan jumlah responden sebanyak 162 orang dan tingkat signifikansi 5%. Adapun nilai r-hitung masing-masing item adalah 0,858 (X2.1), 0,877 (X2.2), 0,863 (X2.3), 0,879 (X2.4), 0,917 (X2.5), dan 0,878 (X2.6). Karena seluruh nilai r-hitung > r-tabel, maka dapat disimpulkan bahwa keenam item pertanyaan tersebut valid, sehingga layak digunakan sebagai instrumen dalam penelitian terkait sikap keuangan.

### 3. Perencanaan Keuangan (X3)

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Perencanaan Keuangan (X3)

| Item Pertanyaan | Koefisien Korelasi (rhitung) | Nilai r-tabel<br>(n= 162, a=5%) | Keterangan |
|-----------------|------------------------------|---------------------------------|------------|
| X3.1            | 0,767                        | 0,153                           | VALID      |
| X3.2            | 0,675                        | 0,153                           | VALID      |
| X3.3            | 0,740                        | 0,153                           | VALID      |
| X3.4            | 0,768                        | 0,153                           | VALID      |
| X3.5            | 0,678                        | 0,153                           | VALID      |

Sumber : Diolah Penelitian, 2025

Berdasarkan Tabel 3, hasil uji validitas terhadap item pertanyaan pada variabel Perencanaan Keuangan (X3) menunjukkan bahwa seluruh item, yakni X3.1 sampai X3.5, memiliki nilai koefisien korelasi (r-hitung) lebih besar dari nilai r-tabel sebesar 0,153 (dengan jumlah responden sebanyak 162 dan tingkat signifikansi 5%). Adapun nilai r-hitung masing-masing item adalah 0,767 untuk X3.1, 0,675 untuk X3.2, 0,740 untuk X3.3, 0,768 untuk X3.4, dan 0,678 untuk X3.5. Karena seluruh nilai r-hitung melebihi r-tabel, maka dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan pada variabel ini valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian mengenai perencanaan keuangan.

### 4. Kontrol Diri (X4)

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Kontrol Diri (X4)

| Item Pertanyaan | Koefisien Korelasi (rhitung) | Nilai r-tabel<br>(n= 162, a=5%) | Keterangan |
|-----------------|------------------------------|---------------------------------|------------|
| X4.1            | 0,789                        | 0,153                           | VALID      |
| X4.2            | 0,705                        | 0,153                           | VALID      |
| X4.3            | 0,789                        | 0,153                           | VALID      |
| X4.4            | 0,721                        | 0,153                           | VALID      |
| X4.5            | 0,712                        | 0,153                           | VALID      |

Sumber : Diolah Penelitian, 2025

Berdasarkan Tabel 4, hasil uji validitas terhadap item pertanyaan pada variabel Kontrol Diri (X4) menunjukkan bahwa seluruh item, yaitu X4.1 hingga X4.5, memiliki nilai koefisien korelasi (r-hitung) yang lebih besar dari nilai r-tabel sebesar 0,153, dengan jumlah responden sebanyak 162 orang dan tingkat signifikansi 5%. Nilai r-hitung masing-masing adalah 0,789 untuk X4.1, 0,705 untuk X4.2, 0,789 untuk X4.3, 0,721 untuk X4.4, dan 0,712 untuk X4.5. Karena seluruh nilai r-hitung lebih tinggi dari r-tabel, maka semua item pertanyaan dinyatakan valid, sehingga layak digunakan dalam pengukuran variabel kontrol diri dalam penelitian ini.

## 5. Pengelolaan Keuangan (Y)

Tabel 5 Hasil Uji Validitas Pengelolaan Keuangan (Y)

| Item Pertanyaan | Koefisien Korelasi (rhitung) | Nilai r-tabel<br>(n= 162, a=5%) | Keterangan |
|-----------------|------------------------------|---------------------------------|------------|
| Y1.1            | 0,809                        | 0,153                           | VALID      |
| Y1.2            | 0,865                        | 0,153                           | VALID      |
| Y1.3            | 0,839                        | 0,153                           | VALID      |

Sumber : Diolah Penelitian, 2025

Berdasarkan Tabel 5, hasil uji validitas terhadap item pertanyaan pada variabel Pengelolaan Keuangan (Y) menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan, yaitu Y1.1, Y1.2, dan Y1.3, memiliki nilai koefisien korelasi (r-hitung) yang lebih besar dari nilai r-tabel sebesar 0,153, dengan jumlah responden sebanyak 162 orang dan tingkat signifikansi 5%. Nilai r-hitung masing-masing item adalah 0,809 untuk Y1.1, 0,865 untuk Y1.2, dan 0,839 untuk Y1.3. Karena semua nilai r-hitung > r-tabel, maka seluruh item dinyatakan valid, sehingga layak digunakan sebagai instrumen pengukuran dalam penelitian mengenai pengelolaan keuangan.

## 1. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menilai sejauh mana instrumen penelitian mampu memberikan hasil yang konsisten dan stabil ketika digunakan untuk mengukur variabel yang sama. Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha, di mana suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha mencapai atau melebihi angka 0,6. Uji ini penting untuk memastikan bahwa setiap butir pertanyaan dalam kuesioner memiliki tingkat konsistensi internal yang memadai, sehingga data yang dihasilkan dapat dipercaya untuk proses analisis lebih lanjut.

1. Instrumen yang memperoleh nilai Cronbach's Alpha  $\geq 0,6$  dikategorikan memiliki reliabilitas yang baik, yang berarti bahwa item-item di dalamnya saling berkorelasi dengan cukup kuat dan layak digunakan dalam penelitian.

2. Sebaliknya, jika nilai Cronbach's Alpha kurang dari 0,6, maka instrumen dianggap belum cukup reliabel. Dalam kondisi ini, beberapa item mungkin perlu diperbaiki, disusun ulang, atau bahkan dihapus agar instrumen dapat lebih akurat dalam mengukur variabel yang diteliti.

Melalui pengujian reliabilitas ini, peneliti dapat memastikan bahwa alat ukur yang digunakan dapat memberikan hasil yang tetap dan konsisten, bahkan ketika digunakan dalam kondisi atau waktu yang berbeda. Hal ini menjadi dasar penting untuk menjamin kualitas data dan validitas hasil penelitian secara keseluruhan. Dengan demikian, uji reliabilitas pada penelitian ini akan menentukan apakah kuesioner yang digunakan sudah layak untuk mengevaluasi pengaruh literasi keuangan, sikap

keuangan, perencanaan keuangan dan kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa program studi Manajemen angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Jember.

Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel                  | Nilai Hitung | Nilai Cronbach Alpha | Keterangan |
|---------------------------|--------------|----------------------|------------|
| Literasi Keuangan (X1)    | 0,746        | 0,6                  | Reliabel   |
| Sikap Keuangan (X2)       | 0,940        | 0,6                  | Reliabel   |
| Perencanaan Keuangan (X3) | 0,740        | 0,6                  | Reliabel   |
| Kontrol Diri (X4)         | 0,796        | 0,6                  | Reliabel   |
| Pengelolaan Keuangan (Y)  | 0,769        | 0,6                  | Reliabel   |

Sumber : Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan Tabel 6, hasil uji reliabilitas pada seluruh variabel penelitian menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha yang dihasilkan oleh masing-masing variabel lebih besar dari nilai standar minimal yaitu 0,6, yang berarti seluruh instrumen dalam penelitian ini tergolong reliabel. Adapun nilai hitung Cronbach's Alpha untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut: variabel Literasi Keuangan (X1) sebesar 0,746, Sikap Keuangan (X2) sebesar 0,940, Perencanaan Keuangan (X3) sebesar 0,740, Kontrol Diri (X4) sebesar 0,796, dan Pengelolaan Keuangan (Y) sebesar 0,769. Karena semua nilai tersebut melebihi batas minimum 0,6, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat konsistensi internal yang baik dan layak digunakan untuk pengumpulan data.

## 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

### Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam model regresi, baik variabel dependen maupun independen, berdistribusi normal (Sugiyono, 2021). Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Salah satu metode yang umum digunakan untuk menguji normalitas adalah Uji Kolmogorov-Smirnov, yang dapat menunjukkan apakah data menyimpang signifikan dari distribusi normal.

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|  |                         | Unstandardized Residual |      |
|--|-------------------------|-------------------------|------|
| N  |                         | 162                     |      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>         | Mean                    | .3317000                |      |
|  | Std. Deviation          | 2.25302849              |      |
| Most Extreme Differences                 | Absolute                | .120                    |      |
|  | Positive                | .053                    |      |
|  | Negative                | -.120                   |      |
| Test Statistic                           |                         | .120                    |      |
| Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>      |                         | .143                    |      |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup> | Sig.                    | .130                    |      |
|  | 99% Confidence Interval | Lower Bound             | .121 |
|  |                         | Upper Bound             | .120 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Gambar 1 Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov

Sumber : Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* terhadap nilai residual tak terstandarisasi dengan jumlah sampel sebanyak 162, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,143. Nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05, yang berarti data residual berdistribusi normal. Selain itu, nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) juga menunjukkan angka 0,130, yang memperkuat hasil bahwa distribusi data residual tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga analisis dapat dilanjutkan ke tahapan berikutnya secara statistik.

### 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 7 Hasil Uji Multikolinieritas

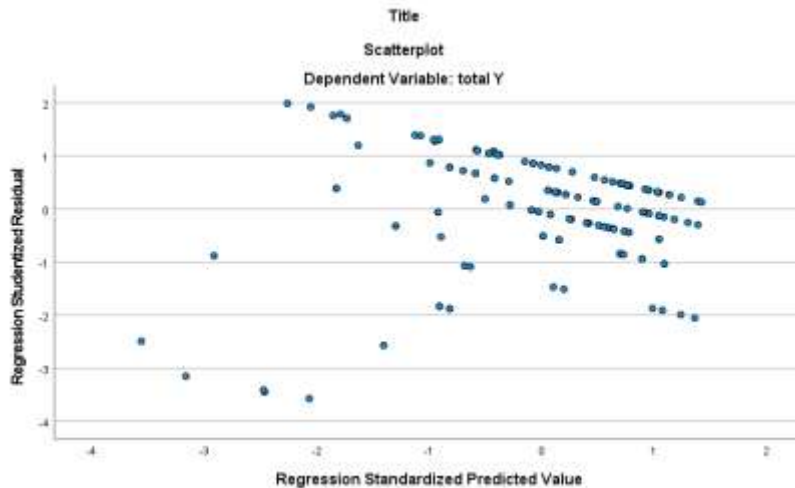
| Model                     | Collinearity Statistics |       |
|---------------------------|-------------------------|-------|
|                           | Tolerance               | VIF   |
| (Constant)                |                         |       |
| Literasi Keuangan (X1)    | 0,895                   | 1.118 |
| Sikap Keuangan (X2)       | 0,965                   | 1.037 |
| Perencanaan Keuangan (X3) | 0,880                   | 1.136 |
| Kontrol Diri (X4)         | 0,874                   | 1.144 |

Sumber : Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas yang ditampilkan pada Tabel 7, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi yang digunakan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Tolerance untuk variabel Literasi Keuangan (0,895), Sikap Keuangan (0,965), Perencanaan Keuangan (0,880), dan Kontrol Diri (0,874) yang semuanya berada di atas 0,10, serta nilai VIF masing-masing sebesar 1,118, 1,037, 1,136, dan 1,144 yang seluruhnya berada di bawah angka 10. Dengan demikian, seluruh variabel independen dalam model ini tidak menunjukkan adanya korelasi yang tinggi antar variabel, sehingga model regresi memenuhi asumsi bebas multikolinieritas dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

### 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians residual dalam model regresi bersifat konstan (homoskedastisitas). Model regresi yang baik mensyaratkan varians residual yang sama pada seluruh tingkat variabel independen. Apabila varians residual tidak konstan, maka terjadi heteroskedastisitas yang dapat menyebabkan hasil uji statistik menjadi tidak akurat. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas penting dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan benar-benar memenuhi asumsi klasik, sehingga analisis mengenai pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, perencanaan keuangan dan kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa program studi Manajemen angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Jember dapat diandalkan dan bebas dari kesalahan akibat varians residual yang tidak stabil.



Gambar 2 ini menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas, Berdasarkan gambar scatterplot, terlihat bahwa titik-titik residual menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu seperti mengerucut atau melebar ke satu arah. Penyebaran titik yang menyebar secara acak di sekitar garis nol menunjukkan bahwa tidak terdapat pola khusus yang menandakan adanya gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengandung masalah heteroskedastisitas, sehingga asumsi regresi mengenai homogenitas varians residual telah terpenuhi.

**5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Untuk mengetahui atau mengukur tingkat kekuatan hubungan antara variabel terikat (Y) dengan beberapa variabel bebas (X), maka jenis analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Menurut (Sugiyono, 2021) model persamaanya regresi yang digunakan dapat dirumuskan sebangai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3+ \beta_4X_4 + e$$

Keterangan :

a : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  : Koefisien regresi dari masing-masing variabel independen

e : Kesalahan regresi

Y : Pengelolaan Keuangan

X1 : Literasi Keuangan

X2 : Sikap Keuangan

X3 : Perencanaan Keuangan

X4 : Kontrol Diri

Tabel 8 Analisis Regresi Linier Berganda

| Model                  | Unstandardized Coefficients |           | Standardized Coefficients | t     | Sig   |
|------------------------|-----------------------------|-----------|---------------------------|-------|-------|
|                        | B                           | std error | Beta                      |       |       |
| (constant)             | 6,051                       | 1,207     |                           | 5,013 | 0,009 |
| Literasi Keuangan (X1) | 0,067                       | 0,048     | 0,105                     | 1,388 | 0,000 |
| Sikap Keuangan (X2)    | 0,037                       | 0,022     | 0,119                     | 1,636 | 0,000 |

|                           |       |       |       |       |       |
|---------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
| Perencanaan Keuangan (X3) | 0,100 | 0,043 | 0,178 | 2,332 | 0,000 |
| Kontrol Diri (X4)         | 0,149 | 0,041 | 0,281 | 3,666 | 0,000 |

Sumber : Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan Tabel 8, hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 6,051 + 0,067X_1 + 0,037X_2 + 0,100X_3 + 0,149X_4$$

1. 6,051 adalah konstanta, yang berarti apabila semua variabel independen bernilai nol, maka nilai pengelolaan keuangan (Y) adalah sebesar 6,051.
2. 0,067 adalah koefisien regresi untuk variabel Literasi Keuangan (X<sub>1</sub>). Artinya, setiap kenaikan satu satuan pada literasi keuangan, dengan asumsi variabel lain tetap, akan meningkatkan pengelolaan keuangan sebesar 0,067 satuan.
3. 0,037 adalah koefisien regresi untuk variabel Sikap Keuangan (X<sub>2</sub>). Artinya, setiap kenaikan satu satuan pada sikap keuangan, dengan variabel lain dianggap konstan, akan meningkatkan pengelolaan keuangan sebesar 0,037 satuan.
4. 0,100 adalah koefisien regresi untuk variabel Perencanaan Keuangan (X<sub>3</sub>). Artinya, setiap kenaikan satu satuan dalam perencanaan keuangan, dengan variabel lain dianggap tetap, akan meningkatkan pengelolaan keuangan sebesar 0,100 satuan.
5. 0,149 adalah koefisien regresi untuk variabel Kontrol Diri (X<sub>4</sub>). Artinya, setiap kenaikan satu satuan dalam kontrol diri, dengan variabel lain dianggap tetap, akan meningkatkan pengelolaan keuangan sebesar 0,149 satuan.

Tabel 8 menunjukkan hasil analisis regresi linier berganda yang menguji pengaruh empat variabel independen, yaitu Literasi Keuangan (X<sub>1</sub>), Sikap Keuangan (X<sub>2</sub>), Perencanaan Keuangan (X<sub>3</sub>), dan Kontrol Diri (X<sub>4</sub>) terhadap variabel dependen Pengelolaan Keuangan (Y). Dalam tabel tersebut terdapat nilai koefisien regresi (B), standard error, koefisien beta, nilai t, dan nilai signifikansi (Sig) untuk masing-masing variabel. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai Sig sebesar 0,000, yang berarti masing-masing variabel berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Nilai koefisien B menunjukkan besar pengaruh masing-masing variabel, di mana Kontrol Diri (X<sub>4</sub>) memiliki pengaruh paling besar (B = 0,149) dibandingkan dengan variabel lainnya.

Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa keempat variabel independen berkontribusi signifikan terhadap pebgelolaan keuangan, dengan Kontrol Diri (X<sub>4</sub>) sebagai faktor dominan yang paling memengaruhi pengelolaan keuangan responden. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kontrol diri yang dimiliki seseorang, maka semakin baik pula pengelolaan keuangannya.

## 6. Uji Hipotesis

### Hasil Uji t (Parsial)

Tabel 9 Hasil Uji Hipotesis (t-parsial)

| Model                  | Coefficients <sup>a</sup>   |            | Standardized Coefficients | t     | Sig.  |
|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
|                        | Unstandardized Coefficients |            |                           |       |       |
|                        | B                           | Std. Error | Beta                      |       |       |
| (Constant)             | 6.051                       | 1.207      |                           | 5.013 | 0.009 |
| Literasi Keuangan (X1) | 0.067                       | 0.048      | 0.105                     | 1.388 | 0.000 |

|                           |       |       |       |       |       |
|---------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
| Sikap Keuangan (X2)       | 0.037 | 0.022 | 0.119 | 1.636 | 0.000 |
| Perencanaan Keuangan (X3) | 0.100 | 0.043 | 0.178 | 2.332 | 0.000 |
| Kontrol Diri (X4)         | 0.149 | 0.041 | 0.281 | 3.666 | 0.000 |

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Y

Berdasarkan tabel 9 hasil uji t, diketahui bahwa seluruh variabel independen yaitu Literasi Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2), Perencanaan Keuangan (X3), dan Kontrol Diri (X4) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen Pengelolaan Keuangan (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi keempat variabel yang seluruhnya berada di bawah batas signifikansi 0,05. Variabel Literasi Keuangan memiliki nilai t sebesar 1,388 dengan signifikansi 0,000, Sikap Keuangan memiliki nilai t 1,636 dan signifikansi 0,000, Perencanaan Keuangan memiliki nilai t 2,332 dan signifikansi 0,000, serta Kontrol Diri memiliki nilai t tertinggi yaitu 3,666 dengan signifikansi 0,000. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keempat variabel secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan, dan di antara semuanya, Kontrol Diri (X4) merupakan variabel yang paling dominan dalam memengaruhi pengelolaan keuangan karena memiliki nilai t dan beta terbesar.

#### 1. Literasi Keuangan (X1)

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,067, nilai t hitung sebesar 1,388, dan signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

#### 2. Sikap Keuangan (X2)

Variabel Sikap Keuangan (X2) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,037, nilai t sebesar 1,636, dan signifikansi 0,000, yang juga berarti bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

#### 3. Perencanaan Keuangan (X3)

Selanjutnya, variabel Perencanaan Keuangan (X3) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,100, dengan nilai t sebesar 2,332 dan signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

#### 4. Kontrol Diri (X4)

Terakhir, variabel Kontrol Diri (X4) menunjukkan pengaruh yang paling kuat, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,149, nilai t sebesar 3,666, dan signifikansi 0,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa kontrol diri berpengaruh signifikan dan dominan terhadap pengelolaan keuangan.

Berdasarkan hasil uji t, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen yang terdiri dari Literasi Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2), Perencanaan Keuangan (X3), dan Kontrol Diri (X4) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap Pengelolaan Keuangan (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi masing-masing variabel yang berada di bawah 0,05. Di antara keempat variabel tersebut, Kontrol Diri memiliki pengaruh paling dominan terhadap pengelolaan keuangan, yang ditunjukkan oleh nilai t dan koefisien beta tertinggi dibandingkan variabel lainnya.

## 7. Hasil Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

| Model Summary <sup>b</sup> |                    |          |                   |                            |
|----------------------------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                      | R                  | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                          | 0.738 <sup>a</sup> | .692     | .672              | 2.282                      |

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan (X<sub>1</sub>), Sikap Keuangan (X<sub>2</sub>), Perencanaan Keuangan (X<sub>3</sub>), dan Kontrol Diri (X<sub>4</sub>)

b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Y

Berdasarkan Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>), diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,672 atau 67,2%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari Literasi Keuangan (X<sub>1</sub>), Sikap Keuangan (X<sub>2</sub>), Perencanaan Keuangan (X<sub>3</sub>), dan Kontrol Diri (X<sub>4</sub>) secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi perubahan pada variabel dependen Pengelolaan Keuangan (Y) sebesar 67,2%, sedangkan sisanya sebesar 32,8% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi pengelolaan keuangan tetapi tidak dimasukkan dalam penelitian ini antara lain pendapatan individu, gaya hidup (lifestyle), pengaruh lingkungan keluarga, pengalaman keuangan sebelumnya, serta kedisiplinan dalam mengatur pengeluaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa meskipun model regresi ini sudah mampu menjelaskan sebagian besar variasi pengelolaan keuangan, masih terdapat faktor eksternal lainnya yang juga berperan penting dalam memengaruhi perilaku keuangan seseorang.

## PEMBAHASAN

### 1. Hubungan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Jember

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Jember. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan secara efektif dan bijak. Literasi keuangan yang mencakup pemahaman konsep dasar keuangan, perencanaan keuangan, pengelolaan utang, serta keputusan menabung dan berinvestasi berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan yang rasional (Hidajat Sjarief & Wardhana Wydan Tegar, 2023).

Dalam konteks mahasiswa manajemen, pengaruh literasi keuangan tidak terlepas dari latar belakang akademik yang memberikan pemahaman mengenai prinsip-prinsip pengelolaan keuangan. Pengetahuan tersebut mendorong mahasiswa untuk mengatur arus kas, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta mempertimbangkan risiko sebelum mengambil keputusan finansial. Hal ini sejalan dengan *Financial Behavior Theory* yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan menjadi dasar utama dalam pembentukan perilaku pengelolaan keuangan yang rasional (Herdjiono I, 2020).

Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian Widyastuti & Agustina (2020) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan yang

bijak. Selain itu, hasil ini juga mendukung *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991), yang menjelaskan bahwa pengetahuan memengaruhi sikap dan niat individu dalam berperilaku. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan melalui pendidikan dan program edukasi keuangan di perguruan tinggi menjadi strategi penting dalam membangun perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa yang berkelanjutan.

## **2. Hubungan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Jember**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Jember. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa dengan sikap keuangan yang positif cenderung memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang lebih terencana dan bertanggung jawab. Sikap keuangan tercermin dalam cara individu memandang penggunaan uang, menabung, berutang, investasi, serta pengendalian konsumsi (Napitupulu et al., 2021).

Dalam konteks mahasiswa manajemen angkatan 2021, pengaruh sikap keuangan dapat dijelaskan melalui kesiapan psikologis mahasiswa dalam menghadapi tuntutan kemandirian finansial. Mahasiswa dengan sikap keuangan positif cenderung menetapkan prioritas pengeluaran, memiliki tujuan keuangan yang jelas, serta lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan finansial. Hal ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991), yang menegaskan bahwa sikap positif terhadap suatu perilaku akan memperkuat niat individu untuk melaksanakannya, termasuk dalam pengelolaan keuangan pribadi.

Temuan ini konsisten dengan penelitian Purwanti (2021) yang menyatakan bahwa sikap keuangan merupakan faktor penting dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat. Di tengah kemudahan transaksi digital dan meningkatnya gaya hidup konsumtif, sikap keuangan berperan sebagai landasan internal yang membantu mahasiswa mengendalikan perilaku impulsif, meningkatkan kesadaran menabung, serta menjalankan anggaran secara disiplin. Sikap tersebut terbentuk melalui proses pembelajaran akademik, pengalaman pribadi, serta pengaruh lingkungan keluarga dan sosial. Dengan demikian, penguatan sikap keuangan melalui edukasi dan praktik pengelolaan keuangan di lingkungan kampus menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan mahasiswa, baik selama masa studi maupun dalam menghadapi tantangan finansial di masa depan.

## **3. Hubungan Perencanaan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Jember**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Jember. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang memiliki perencanaan keuangan yang baik cenderung mampu mengelola keuangan secara lebih terarah, disiplin, dan bertanggung jawab. Perencanaan keuangan mencakup penetapan tujuan keuangan, penyusunan anggaran, pencatatan serta pengendalian pengeluaran, dan evaluasi kondisi keuangan secara berkala.

Dalam konteks mahasiswa manajemen angkatan 2021, perencanaan keuangan berperan sebagai pedoman dalam mengelola pendapatan yang relatif terbatas agar tetap dapat memenuhi kebutuhan akademik dan non-akademik. Mahasiswa yang terbiasa menyusun anggaran dan menetapkan prioritas pengeluaran cenderung lebih mampu menekan pengeluaran yang tidak penting serta menghindari perilaku konsumtif. Kondisi ini sejalan dengan teori manajemen keuangan pribadi yang dikemukakan oleh (Kapoor, Dlabay, & Hughes, 2012), yang menyatakan bahwa perencanaan

keuangan merupakan proses utama dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan guna mencapai tujuan jangka pendek maupun jangka panjang.

Temuan penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Suryadie, F. A. Putri, & Lutfi, (2023) yang menyatakan bahwa perencanaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kualitas pengambilan keputusan keuangan. Mahasiswa yang memiliki rencana keuangan cenderung mampu mengalokasikan dana secara tepat untuk kebutuhan prioritas seperti biaya pendidikan dan kebutuhan sehari-hari, serta menyiapkan dana darurat. Kemampuan tersebut membantu mahasiswa memahami batas kemampuan finansialnya sehingga dapat terhindar dari pengeluaran impulsif. Sejalan dengan pandangan Hidajat Sjarief & Wardhana Wydan Tegar (2023), perencanaan keuangan tidak hanya mencerminkan kecerdasan finansial, tetapi juga menjadi fondasi penting dalam membentuk kemandirian ekonomi mahasiswa di masa depan.

#### **4. Hubungan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Jember**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontrol diri merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Jember. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan dorongan dan perilaku konsumtif berperan penting dalam menentukan kualitas pengelolaan keuangan. Kontrol diri tercermin melalui kemampuan menunda kepuasan, mengendalikan pembelian impulsif, serta konsistensi dalam menjalankan rencana keuangan (Widiawati, 2020).

Dalam konteks mahasiswa manajemen angkatan 2021, dominannya pengaruh kontrol diri dapat dijelaskan oleh keterbatasan pendapatan mahasiswa di tengah kemudahan akses konsumsi digital. Mahasiswa dengan kontrol diri yang baik cenderung mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, menyusun prioritas pengeluaran, serta mempertimbangkan konsekuensi jangka panjang sebelum mengambil keputusan finansial. Hal ini sejalan dengan *Self-Control Theory* yang dikemukakan oleh Gottfredson dan Hirschi (1990), yang menyatakan bahwa individu dengan tingkat kontrol diri tinggi mampu menahan dorongan sesaat demi tercapainya tujuan jangka panjang.

Temuan penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Widiantari & Dewi (2024) yang menyatakan bahwa kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan yang bijak. Di era transaksi digital dan promosi konsumtif yang masif, kontrol diri berfungsi sebagai mekanisme psikologis yang melindungi mahasiswa dari perilaku impulsif dan risiko permasalahan keuangan, seperti utang konsumtif dan ketidakstabilan keuangan bulanan. Oleh karena itu, penguatan kontrol diri melalui pendidikan karakter, pelatihan manajemen diri, dan edukasi kesadaran finansial menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan mahasiswa. Kontrol diri yang baik tidak hanya menjaga stabilitas keuangan selama masa studi, tetapi juga membentuk kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tantangan finansial ketika memasuki dunia kerja.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, perencanaan keuangan, dan kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Jember, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman mahasiswa mengenai konsep dan praktik

keuangan, seperti pengelolaan pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan investasi, maka semakin baik pula kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadinya.

2. Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki sikap keuangan yang positif, seperti bersikap bijak terhadap penggunaan uang dan memiliki pandangan keuangan yang bertanggung jawab, cenderung mampu mengelola keuangannya dengan lebih baik.
3. Perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang memiliki perencanaan keuangan yang baik, seperti menyusun anggaran dan menetapkan prioritas keuangan, akan lebih terarah dan efektif dalam mengelola keuangan sehari-hari.
4. Kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Mahasiswa yang mampu mengendalikan dorongan konsumtif dan menahan keinginan yang bersifat impulsif cenderung memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang lebih disiplin dan bertanggung jawab.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini membuktikan bahwa literasi keuangan, sikap keuangan, perencanaan keuangan, dan kontrol diri merupakan faktor-faktor penting yang berperan dalam membentuk pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Jember.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini, saya ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kontribusi selama proses penelitian ini berlangsung. Secara khusus, saya mengucapkan terima kasih kepada Ibu Ni Nyoman Putu Martini, Dr., SE., MM. selaku pembimbing yang telah memberi arahan, bimbingan, dan masukan berharga sejak awal hingga selesainya penelitian ini. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada Ibu Pawestri Winahyu, S.Psi., MM. atas dukungan, motivasi, serta pengetahuan yang telah membantu memperkaya pemahaman saya dalam proses penyusunan penelitian ini. Saya juga menyampaikan penghargaan yang tulus kepada semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, termasuk para penyedia data, proofreader, pengetik, serta pihak-pihak lain yang telah memberikan materi dan dukungan teknis selama penelitian berlangsung. Akhir kata, semoga segala bantuan dan kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Djou, L. G., & Lukiastuti, F. (2021). The Moderating Influence of Financial Literacy on the Relationship of Financial Attitudes, Financial Self-Efficacy, and Credit Decision-Making Intensity. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 23(2), 69–82. <https://doi.org/10.9744/jak.23.2.69-82>
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. S. (2021). *Teori-teori Psikologi*. Ar-Ruzz Media.
- Gottfredson, Michael R.; Hirschi, T. (1990). *A General Theory of Crime*. Stanford University Press.

- Halim, A. (2020). *Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Herdinata, C., & Pranataasari, F. D. (2020). *Literasi Keuangan Berbasis Fintech Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah*. Depublish.
- Herdjiono I, D. L. (2020). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 9(3).
- Hidajat Sjarief, & Wardhana Wydan Tegar. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(2), 1036–1048.
- Hidayat, S. (2020). Literasi Keuangan Untuk Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 1(2), 130–133. <http://ejurnal.seminar-id.com/index.php/ekuitas/article/view/115>
- Hidayat, W. W. (2021). *Perencanaan Keuangan Pribadi*. Deepublish.
- Kapoor, Jack R.; Dlabay, Les R.; Hughes, R. J. (2012). *Personal Finance* (10th ed.). McGraw-Hill.
- Mahmudah, R. (2021). Pengaruh kontrol diri dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa jurusan Ekonomi Islam UIN Walisongo. *Ekonomi Islam*, 7(3), 70–79.
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144. <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p138-144>
- Nidar, S. R. (2020). *Perilaku Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Alfabeta.
- Novyarni, N., Atikah, D. A., Harni, R., & Krisnando. (2024). Pengaruh Financial Self Efficacy dan Financial Knowledge Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa S-1 Akuntansi. *Jurnal EMT KITA*, 8(2), 570–578. <https://doi.org/10.35870/emt.v8i2.2145>
- Nur, S. A., & Wulandari, D. A. (2024). Studi pengelolaan keuangan pada iGeneration. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 13(2), 147–160.
- Nurcayadi, F. R., Indriayu, M., & Hindrayani, A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Universitas Sebelas Maret dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(2), 254–262. <https://doi.org/10.26740/jupe.v12n2.p254-262>
- Purwanti, P. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Persepsi Kemudahan, Sosial Demografi terhadap Financial Management Behavior (Studi Empiris Konsumen Mahasiswa di Pelita Bangsa). *Jurnal Daya Saing*, 7(1), 57–66.
- Rahma, F. A., & Susanti, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy dan Fintech Payment terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3236–3247. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2690>
- Rahman, A., Yousida, I., Kristansi, L., & Paujiah, S. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perencanaan Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Yang Menjalankan Praktik Bisnis Dikota Banjarmasin. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(9), 1405–1416. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i9.466>
- Sari, E. K., & Irdhayanti, R. (2022). Pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pada ibu rumah tangga di Desa Bangak. *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi*, 1(2), 165–174.
- Sari, M. P., Irdhayanti, E., & Ahmadi, A. (2023). Pengetahuan Perencanaan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Pada Mahasiswa. *Journal of Accounting, Management, and Economics Research (JAMER)*, 1(2), 103–118.

- <https://doi.org/10.33476/jamer.v1i2.32>
- Sari, M., & Ramadhani, T. (2022). *Manajemen Keuangan Pribadi*. Prenada Media Group.
- Sriyani, A. I., Nugraha, A., Aminah, S., & Riyadi, B. (2024). Pengaruh Pengetahuan Keuangan , Perencanaan Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi ( Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Semarang ). 4, 1586–1596.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Suryadie, F. A. Putri, & Lutfi, L. (2023). Determinan Kesejahteraan Keuangan: Peran Mediasi Perencanaan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(2), 284–301. <https://doi.org/10.24843/EJA.2023.v33.i02.p01>
- Syaefudin, M., & Bhakti, W. P. (2020). Pembentukan Kontrol Diri Siswa Dengan Pembiasaan Zikir Asmaul Husna Dan Shalat Berjamaah. *Jurnal Perawi : Media Kajian Komunikasi Islam*, 3(1), 79–102. <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/peurawi>
- Syafrida, H. S. (2022). *Metodologi Penelitian*. RajaGrafindo Persada.
- Widiantari, G. A. A. P. R., & Dewi, G. A. K. R. S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri dan Perilaku FoMO terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Akuntansi FE Undiksha). *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(1), 82–92.
- Widiawati, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, Financial Self-Efficacy, dan Love of Money Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 97–108. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Widyastuti, T., & Agustina, L. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(1), 1–17.